

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara analisis dari hasil tes dan wawancara dapat diketahui bahwa kemampuan koneksi matematis dilihat dari visualisasi spasial siswa pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Laur dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa tingkat tinggi dilihat dari visualisasi spasial pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Laur, dengan sampel berjumlah dua orang, kedua siswa tersebut mampu memenuhi semua indikator visualisasi spasial yaitu mampu menggunakan bantuan gambar dalam menyelesaikan permasalahan dan mampu menggambarkan penyelesaian masalah dengan benar (pengimajinasian), mampu menyebutkan dengan benar konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang diberikan (pengkonsepan), mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda, mencetuskan banyak ide penyelesaian masalah dengan menjawab pertanyaan dengan lancar (penyelesaian masalah), dan mampu menemukan pola dalam menyelesaikan masalah (pencapaian pola).
2. Kemampuan koneksi matematis siswa tingkat sedang dilihat dari visualisasi spasial pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Laur, dengan sampel berjumlah dua orang cukup memenuhi indikator visualisasi spasial yaitu mampu menggunakan bantuan gambar dalam menyelesaikan permasalahan dan cukup mampu menggambarkan penyelesaian masalah dengan benar (pengimajinasian), mampu menyebutkan dengan benar konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang diberikan (pengkonsepan), mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda, mencetuskan banyak ide penyelesaian masalah dengan menjawab pertanyaan dengan lancar (penyelesaian masalah), dan

cukup mampu menemukan pola dalam menyelesaikan masalah (pencapaian pola).

3. Kemampuan koneksi matematis siswa tingkat rendah dilihat dari visualisasi spasial pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Laur, dengan sampel berjumlah dua orang, kedua siswa tersebut kurang mampu memenuhi indikator visualisasi spasial yaitu kurang mampu menggunakan bantuan gambar dalam menyelesaikan permasalahan dan kurang mampu menggambarkan penyelesaian masalah dengan benar (pengimajinasian), kurang mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda, mencetuskan banyak ide penyelesaian masalah dengan menjawab pertanyaan dengan lancar (penyelesaian masalah), kurang mampu menemukan pola dalam menyelesaikan masalah (pencapaian pola), tetapi mampu menyebutkan dengan benar konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang diberikan (pengkonsepan),

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menciptakan pembelajaran koordinat kartesius menggunakan alat peraga serta model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan visualisasi spasial siswa.
2. Siswa lebih meningkatkan belajar lagi khususnya dalam pembelajaran matematika.
3. Merujuk kepada keterbatasan penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti kemampuan visualisasi spasial berdasarkan kemampuan koneksi matematis, apakah sama jika kemampuan visualisasi spasialnya baik maka kemampuan koneksi matematisnya juga tinggi.

